



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKA'

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/67308
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 295/SP.HCP/LPPM/UNIJA/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Nuril Afidah
Jabatan : Mahasiswa Universitas Wiraraja
2. Nama : Ratna Novita Punggeti, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Nama : Ach. Puniman, S.Pd.I., M.Pd.I.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**PENGUNAAN MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS V DI SDN GULUK-GULUK II**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 10 Oktober 2022

Kepala LPPM,

Dr. Anik Anekawati, M.Si

NIDN. 0714077402

PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS V DI SDN GULUK- GULUK II

by Ratna Novita Punggeti

Submission date: 10-Oct-2022 01:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1921398548

File name: 0729118602-8212-Artikel-Plagiasi-10-10-2022.pdf (1.8M)

Word count: 6535

Character count: 40994

**PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS V DI SDN GULUK-GULUK II**

Nuril Afidah, Ratna Novita Punggeti², dan Ach. Puniman³
^{1,2,3}Universitas Wiraraja, Kabupaten Sumenep

email: nurilafidah637@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berjudul Penggunaan Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Yang melatarbelakangi penelitian ini karena adanya Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona, dari kebijakan tersebut diharuskan seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan/online. Penggunaan Media Whatsapp Group menjadi salah satu upaya untuk membantu proses belajar mengajar pada saat pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat masa pandemi pada saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Media Whatsapp Group pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua di SDN Guluk-Guluk II. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan Whatsapp Group yaitu dengan persiapan yang dilakukan oleh guru serta interaksi yang ada dalam Whatsapp Group. Hasil penelitian yang didapatkan setelah melakukan wawancara kepada guru, siswa dan orang tua, menunjukkan bahwa penggunaan Whatsapp Group pada pembelajaran daring kurang efektif. Karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga hal ini menghambat pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci : Penggunaan Whatsapp Group, Pembelajaran Daring, Efektivitas, Persepsi.

ABSTRACT

The research conducted by the researcher entitled *The Use of Whatsapp Groups in Online Learning for Class V Students at SDN Guluk-Guluk II*. The background of this research is because of the Circular Letter Number 4 of 2020 by the Ministry of Education and Culture regarding the Implementation of Education Policies in the emergency period of the Corona virus spread, from this policy all learning activities are required to be carried out/networked online. The use of Media Whatsapp Group is one of the efforts to help the teaching and learning process during online learning which is carried out during the current pandemic. This study aims to determine the use of Media Whatsapp Group in fifth grade students at SDN Guluk-Guluk II. This research is a type of qualitative research with a case study method. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The subjects of this study were teachers, students and parents at SDN Guluk-Guluk II. In this study, it explains the teaching and learning process using the Whatsapp Group, namely the preparations made by the teacher and the interactions in the Whatsapp Group. Perceptions of teachers, students and parents regarding the effectiveness of using Whatsapp Group. The results obtained after conducting interviews with teachers, students and parents, indicate that the use of Whatsapp Group in online learning is less effective. Due to the lack of student motivation in learning so that this hampers student understanding in learning.

Keywords: Use of Whatsapp Group, Online Learning, Effectiveness, Perception

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah tatanan dunia, khususnya didunia pendidikan, dan hal itu membuat dunia pendidikan beradaptasi dan berubah secara tepat agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. sehingga agar pembelajaran tetap berjalan maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang WFH yaitu *Work From Home*. Maka "Belajar dari rumah ditetapkan melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran Corona Virus Desease 2019 (Covid-19). Dari kebijakan tersebutlah kemudian berdampak proses pembelajaran yang ada di sekolah, terutama buat peserta didik, guru, maupun orang tua atau keluarga peserta didik ". (Saleh, 2020)

6 Di tengah pandemi global ini, pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara *luring* atau tatap muka, namun setidaknya pembelajaran itu bisa dilakukan secara *online* melalui berbagai platform aplikasi yang tersedia seperti Google Meet, Google Classroom, Zoom, Telegram maupun *Whatsapp* hingga aplikasi lainnya yang dapat di manfaatkan dan dioptimalkan. Melalui aplikasi elektronik tersebut tenaga pendidik dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain menggunakan aplikasi dalam pembelajaran, guru dan peserta didik juga biasanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena dinilai lebih mudah. (Firyal, 2020)

Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* dikalangan para pelajar juga menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan dalam proses belajar dengan aplikasi *WhatsApp* sangat bermanfaat, walaupun dalam pernyataannya penggunaan *WhatsApp* tidak sepenuhnya mempengaruhi nilai belajar (Pranajaya, 2018). *Whatsapp* merupakan platform yang sangat populer digunakan pada saat ini, *Whatsapp* adalah aplikasi yang digunakan untuk mengirim pesan teks, pesan suara (voicenote), video call, mengirim dokumen dan berbagai fitur lainnya dapat digunakan di aplikasi ini. *Whatsapp* juga bisa menghubungkan kita dengan banyak orang baik teman, keluarga maupun orang yang ada disekitar kita. "Whatsapp aplikasi yang menawarkan pengalaman bertukar pesan teks dan panggilan yang sangat sederhana, aman, reliable, dan tersedia pada telepon diseluruh dunia. Sekretaris Jendral Kementerian Komunikasi dan Informatika, *Whatsapp* adalah aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi lewat internet. "83% dari 171 juta pengguna internet kita adalah pengguna *Whatsapp* yang menghubungkan antara masyarakat (Astini, 2020)

Selanjutnya menurut Ariani yang merupakan salah satu Guru Sekolah Dasar di SD Insan mandiri Amlapura, yang menyatakan bahwa. "Dalam pembelajaran daring/ jarak jauh mengatakan lebih efektif menggunakan *Whatsapp* group. Karena siswa kelas satu sekolah dasar masih perlu bimbingan yang sangat ekstra. Selain itu jika menggunakan aplikasi selain *Whatsapp* group para siswa juga belum paham dan para orang tua pun belum begitu paham cara mengaplikasikannya dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* bisa melakukan video call secara langsung dengan siswa dan bisa mengirimkan video pembelajaran, materi dan tugas kepada siswa (Astini, 2020)

Maka dari itu peneliti melakukan observasi pada SDN Guluk-Guluk II dan mendapatkan penjelasan langsung dari Kepala Sekolah bahwa, Pada saat kebijakan tentang belajar dirumah dicanangkan oleh pemerintah, di SDN Guluk-Guluk menerapkan pembelajaran daring menggunakan *Whatsapp*, dimana *Whatsapp* sendiri terbilang mudah dan para guru lebih biasa mengoperasikannya, mengapa tidak menggunakan aplikasi yang lain, karena kurangnya kemampuan para guru dalam mengaplikasikan aplikasi lain serta peserta didik lebih mudah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp*, sehingga *Whatsapp* lebih cocok sebagai media pembelajaran pada masa pandemic ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang "Penggunaan Media *Whatsapp* Group Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif sebab peneliti ingin mengetahui secara langsung tentang Penggunaan Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Penelitian akan berlangsung di SDN Guluk – Guluk II, Jl. Raya Guluk-Guluk, Dusun Kadibas, Kecamatan Guluk-Guluk di Kabupaten Sumenep. Alasan peneliti memilih SDN Guluk-guluk II sebagai tempat penelitian karena masalah-masalah yang akan diteliti dapat ditemukan di lokasi tersebut. Selain itu, lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini ialah pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2020/2021.

Sumber data pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Guluk – Guluk II Kabupaten Sumenep.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen maupun mengacu pada informasi penelitian yang telah ada. Dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya dan sumber sumber dari peneliti lain merupakan data sekunder.

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan meliputi beberapa kajian dan lembar observasi yang akan diteliti. Seperti memasuki grup whatsapp antar guru, memasuki grup kelas, dan antar grup orang tua dan guru.

Tabel 1. Lembar Observasi

No.	Aspek yang diobservasi	Indikator
1	Keadaan Grup	a. Grup Kelas b. Grup antar guru
2	Pembelajaran daring	a. Proses pembelajaran selama pandemi
3	Keadaan siswa pada saat pembelajaran daring	a. Memiliki gadget atau tidak memiliki gadget

Tabel 2. Lembar Wawancara

No.	Variable	Indikator
1.	Penggunaan Whatsapp Group	a. Alasan mengapa menggunakan whatsapp group b. Guru dan orang tua c. Presepsi guru tentang kendala penggunaan d. Keefektifan penggunaan whatsapp group
2.	Siswa SDN Guluk – Guluk II	a. Persepsi siswa, guru dan orang tua tentang pembelajaran daring b. Persepsi siswa, guru dan orang tua terhadap penggunaan whatsapp group c. Jumlah siswa d. Evaluasi pembelajaran daring oleh guru kelas e. Hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

Lalu terdapat lembar dokumentasi yang meliputi hasil screenshot bukti adanya *whatsapp group*. Dokumentasi ini untuk melengkapi hasil penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran daring dengan menggunakan *Whatsapp group*.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejarah yang membangun wawasan umum yang disebut "analisis".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian tentang penggunaan media *Whatsapp* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Penggunaan media *whatsapp* tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran daring saja, namun seperti pemberian tugas serta pemberian informasi penting dalam grup *whatsapp* tersebut. Pada era New Normal Pembelajaran Tatap Muka (PTM) telah dilaksanakan namun tidak efektif seperti hari biasa. Sekolah memberikan kebijakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam satu minggu terdapat tiga hari pembelajaran tatap muka (PTM) dan tiga hari pembelajaran jarak jauh (PJJ). Maka dari itu untuk tetap melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), SDN Guluk-Guluk II masih menggunakan *whatsapp* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini agar guru bisa tetap memantau kerja anak pada saat ada dirumah. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisa bagaimana penggunaan *whatsapp group* dan bagaimana keefektifan *whatsapp group* melalui persepsi guru, orangtua dan siswa.

SDN Guluk-Guluk II adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Dusun Kadibas, Jl. Raya Guluk-Guluk, Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

SDN Guluk-Guluk II berdiri pada tahun 1975, memiliki tenaga pendidik sebanyak 9 orang, dan terdapat siswa sebanyak 79 orang, siswa laki-laki sebanyak 41 orang dan siswa perempuan sebanyak 38 orang. SDN Guluk-Guluk II telah menggunakan kurikulum 2013. Siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II terdapat 11 siswa yang terdaftar di dapodik (data pokok pendidikan).

Penelitian pada kali ini dilaksanakan di SDN Guluk-Guluk II di Kabupaten Sumenep. Penelitian dimulai pada tanggal 21 Maret 2020, namun observasi yang dilakukan dari tanggal 07 Juni 2021 hingga 04 Juli 2021 dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mengenai penggunaan media *Whatsapp Group* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Aplikasi *Whatsapp* merupakan media teknologi informasi yang banyak digunakan oleh banyak kalangan, khususnya dalam dunia pendidikan sebagai media yang membantu mengoptimalkan pembelajaran daring dan membantu guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pada fitur yang dimiliki oleh *Whatsapp* yaitu adanya *chat*, *call*, *video call*, *voice note*, *grup chat*. Dan yang biasanya digunakan oleh guru dengan mengirimkan file pdf, word, foto, video pesan suara maupun pesan chat.

Pengambilan data diambil pada saat sebelum penelitian dan sesudah penelitian berlangsung, dan peneliti melakukan observasi dengan dilakukan beberapa pengamatan terhadap penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan media *Whatsapp Group* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk I dan bagaimana keefektifan *whatsapp group* melalui persepsi guru, orangtua dan siswa. Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama guru sebagai wali kelasnya, 11 orang siswa dan 11 orangtua yang disertai bukti

pendukungnya. Dokumentasi dapat berupa observasi pada saat wawancara dan bukti *screenshot* pada saat guru sedang melaksanakan pembelajaran seperti mengecek kehadiran siswa, memberikan tugas, memberikan motivasi terhadap siswa dan selalu menghimbau agar siswa mengumpulkan tugas. Hal ini menjadi data pendukung dalam pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara secara virtual maupun non virtual, wawancara secara virtual berbantuan *whatsapp* menggunakan fitur yaitu *chat* dan *voice note* kepada guru wali kelas V Ibu Hainunah yang menjadi subyek utama, wawancara nonvirtual ditujukan kepada peserta didik kelas V.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Guluk-Guluk II tentang penggunaan *Whatsapp Group* yang merupakan media aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring pada saat ini oleh guru kelas V di SDN Guluk-Guluk II, pembelajaran diberikan melalui *Whatsapp Group* dengan mengirimkan tugas dan materi pembelajaran seperti video, gambar, *voice note* dan file. Pengumpulan tugas diserahkan kepada guru kelas melalui *Whatsapp Group* maupun *chat* pribadi. Semua proses dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan menggunakan fitur *Whatsapp Group*.

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti ditunjukkan bahwa pada saat sekolah menerapkan pembelajaran dari rumah dengan menerapkan pembelajaran daring, dimana para guru di SDN Guluk-Guluk II mempersiapkan beberapa hal untuk menunjang proses pembelajaran, persiapan yang dilakukan oleh guru kelas adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat grup kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran
- b. Guru telah mempersiapkan RPP pembelajaran daring,.
- c. Guru membuat jadwal pembelajaran.
- d. Guru mempersiapkan beberapa materi yang akan diajarkan. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring melalui absensi online yang dikirimkan melalui chat *Whatsapp Group*.

Penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran daring di SDN Guluk-Guluk terlihat berjalan baik seperti yang peneliti dapatkan dari data yang ada. Namun ada beberapa kendala yang menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran yang ada didalamnya, dalam penggunaannya peneliti melakukan pengamatan yaitu mengamati penggunaan *Whatsapp Group* ini yang telah dilakukan oleh ibu Hainunah selaku wali kelas V. terlihat bahwa ibu Hainunah menggunakan *Whatsapp Group* dengan baik sebagai media belajar online saat ini, peneliti juga bergabung dalam *Whatsapp Group* kelas V untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran baik pada saat jam sekolah berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Penggunaannya adalah pada awal pembelajaran guru kelas menyapa dan memberi salam kepada peserta didik, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi chat yang ada di *Whatsapp Group* kelas V, selanjutnya guru kelas memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan intruksi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, lalu peserta didik mengisi absensi di grup chat yang sudah disediakan oleh guru kelas. Ada anak yang langsung mengisinya, namun juga ada beberapa siswa yang lambat dalam mengisi absen online tersebut.

Setelah melakukan kegiatan menyapa memberi salam dan memberikan absen kepada siswa, guru memberikan materi pembelajaran materi pembelajaran tersebut berupa gambar, video, *voice note* dan *file* yang sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan oleh guru kelas. Selanjutnya siswa akan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru kelas V, jika ada materi yang tidak dipahami, siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya langsung di grup chat tersebut. Interaksi yang digunakan oleh guru maupun siswa yaitu dengan menggunakan *group chat*, *personal chat*, maupun telepon secara langsung kepada yang bersangkutan.

Setelah pemberian materi oleh guru kelas, maka guru memberikan tugas yang biasanya terdapat di buku siswa maupun buku guru, terkadang ada beberapa soalnya yang dibuat serta

sudah direncanakan oleh guru kelas. Guru memberikan tugas dengan tenggat waktu sampai keesokan harinya. Dalam pengumpulannya terbilang lama hal ini karena siswa menggunakan *handphone* orangtuanya dalam mengikuti pembelajaran daring, serta ada beberapa anak yang tidak memiliki *handphone* sehingga harus bergabung dengan teman yang lainnya atau meminjam *handphone* tetangganya. Yang bisa diharapkan oleh guru kelas adalah bagaimana caranya agar siswa tetap berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tetap bisa mengumpulkan tugas, sehingga guru memaklumi jika terjadi beberapa kendala yang dialami oleh siswa.

Diakhir pembelajaran setelah siswa mengerti akan pembelajaran yang diberikan maka guru langsung memberikan motivasi serta apresiasi kepada siswa, lalu mengucapkan terimakasih agar siswa bisa semangat dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran pada besok hari.

Pengamatan yang didapatkan oleh peneliti serta data yang didapatkan dari hasil wawancara bahwa efektivitas penggunaan *whatsapp group* ditemukan dampak positif dan negatifnya, pada segi positif terlihat bahwa penggunaan *Whatsapp Group* terbilang mudah, karena sudah dikenal banyak orang untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, banyak fitur yang bermanfaat dan berguna dalam melakukan proses pembelajaran, hal ini dibuktikan oleh beberapa jawaban yang peneliti dapatkan dari narasumber yaitu guru, siswa dan orang tua. Dari beberapa kelebihan tersebut terdapat kekurangan yaitu:

- a. Gangguan Sinyal sering terjadi pada saat pembelajaran daring, ada beberapa faktor yang menyebabkan sinyal menjadi lambat, hingga membuat proses pembelajaran maupun pengumpulan tugas tidak tepat waktu.
- b. Paket Data juga menjadi kendala, beberapa murid tidak bisa mengikuti pembelajaran karena paket data telah habis.
- c. Fasilitas Pendukung yaitu fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran daring, ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*, sehingga harus meminjam milik orang lain.
- d. Memori Penuh menjadi kendala yang selanjutnya, ketika memori penuh maka penggunaan *handphone* akan melambat serta tidak bisa menerima file, foto dan video.
- e. Tidak Bisa Memantau Keseriusan Siswa, menjadi kendala yang dialami oleh guru kelas, dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak dapat memantau secara langsung apakah siswa benar-benar menyimak dan membaca apa yang disampaikan atau diberikan oleh guru kelas.
- f. Sulit Memahami Materi, dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, materi yang diberikan oleh guru terkadang tidak diberikan penjelasan secara mendalam dan materinya terbilang banyak.

Dari beberapa kendala yang disebutkan diatas, terdapat solusi yang telah dilakukan untuk meminimalisir problema tika yang terjadi, yaitu

- a. Guru memberikan kebebasan untuk bertanya secara personal melalui telpon,
- b. Memperpanjang jangka waktu pengumpulan tugas.
- c. Khusus mata pelajaran tertentu guru membuat kelompok belajar dirumah salah satu siswa, pada hari yang sudah dijadwalkan guru akan mendatangi rumah siswa
- d. Bagi siswa yang tidak memiliki *handphone* dihibau agar bergabung dengan temannya, atau sementara meminjam milik orang lain
- e. Siswa pernah mendapatkan bantuan paket data dari Kemendikbud

Observasi dilakukan dari tanggal 07 Juni 2021 hingga 04 Juli 2021 dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mengenai penggunaan media *Whatsapp Group* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan dari tanggal 07 Juni – 04 Juli, data yang

didapatkan dari hasil penelitian menunjukkan titik jenuh, maka dari itu berbagai kegiatan pengumpulan data penelitian di SDN Guluk-Guluk II dihentikan pada tanggal 04 Juli 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa "Penggunaan Media *Whatsapp Group* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II" dilakukan oleh Wali Kelas yang bernama Ibu Hainunah, dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Fitur yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dalam *Whatsapp Group* meliputi video, foto, *voice note* dan dokumen, serta juga menggunakan telpon secara langsung. Penggunaannya terbilang mudah karena adanya *Whatsapp group*, hal ini membantu dalam melakukan pembelajaran daring.

1 Ada beberapa hambatan dan kendala dalam Penggunaan Media *Whatsapp Group* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II yaitu gangguan sinyal, yang menyebabkan *Whatsapp* sulit untuk diakses, terkadang paket data juga menjadi keluhan dari orang tua murid sehingga lambat untuk mengisi kehadiran dan lambat mengerjakan tugas, selanjutnya yaitu fasilitas pendukung ada beberapa anak dan orang tua yang tidak punya *handphone*, kendala lain yaitu memori yang penuh, hal ini dirasakan oleh guru yang menyimpan banyak file, video serta foto baik yang akan dikirimkan maupun tugas yang dikumpulkan oleh siswa, dampaknya adalah memori *handphone* maupun kartu SD penuh, selanjutnya guru tidak bisa memantau keseriusan siswa karena pada saat pembelajaran daring guru hanya bisa melihat keaktifan di grup, namun tidak mengetahui bagaimana respon siswa yang sesungguhnya, serta peserta didik sulit memahami materi yang diberikan oleh guru maka dari itu pembelajaran menggunakan *Whatsapp Group* kurang Efektif.

1 Solusi dalam mengatasi permasalahan pada Penggunaan Media *Whatsapp Group* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II yaitu Guru memberikan kebebasan untuk bertanya secara personal melalui telpon, Memperpanjang jangka waktu pengumpulan tugas, Khusus mata pelajaran tertentu guru membuat kelompok belajar di rumah salah satu siswa, pada hari yang sudah dijadwalkan guru akan mendatangi rumah siswa, Bagi siswa yang tidak memiliki *handphone* dihibau agar bergabung dengan temannya, atau sementara meminjam milik orang lain, Siswa pernah mendapatkan bantuan paket data dari Kemendikbud.

4 Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan saran yang terkait dengan penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran pada saat pembelajaran daring, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Whatsapp* dengan menggunakan fitur *Whatsapp Group* sangat membantu pada saat proses pembelajaran, namun pelaksanaannya kurang efektif karena tidak seluruh materi dapat dipahami, guru dan siswa harus melakukan kewajiban belajar mengajar agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Dari kendala dan hambatan salah satunya yaitu kurangnya pemahaman materi, saran dari peneliti adalah guru jangan terlalu memberikan materi yang banyak pada waktu yang tidak banyak, guru bisa menyederhanakan materi agar dapat dipahami oleh siswa dan agar siswa tidak terlalu bosan,
2. Sangat perlu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, agar guru bisa siap dalam keadaan seperti saat ini, serta dapat menggunakan aplikasi lain selain *Whatsapp* yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

1 AFTAR PUSATAKA

Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat

Prosiding Webinar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 dengan tema "Pandemi Sebagai Momentum Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh"

- 10 Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Firyal, R. A. (2020). Pembelajaran Daring dan Kebijakan New Normal Pemerintah. *LawArXiv Papers*, 1–7. <https://osf.io/preprints/lawarxiv/yt6qs/>
- Pranajaya, W. rendra. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa)*. 14(1), 59–67.
- Saleh, A. M. (2020). Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 24–24.

PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS V DI SDN GULUK-GULUK II

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Andi Hasrianti, Umar Sulaiman. "Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Penguatan Budaya Literasi Membaca Siswa Kelas V di MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication	2%
2	e-journal.stkip-amlapura.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stkippacitan.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
7	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%

8	Ani Sulianti. "Revitalisasi Pendidikan Pancasila dalam pembentukan life skill", Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2018 Publication	1 %
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
10	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet Source	<1 %
12	ojs.univprima.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
14	Medina Nur Asyifah Purnama. "BLENDED LEARNING SEBAGAI SARANA OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA NEW NORMAL", SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2020 Publication	<1 %
15	e-journal.my.id Internet Source	<1 %
16	www.satelitnews.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS V DI SDN GULUK-GULUK II

Nuril Afidah¹, Ratna Novita Punggeti², dan Ach. Puniman³
^{1,2,3}Universitas Wiraraja, Kabupaten Sumenep

email: nurilafidah637@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berjudul Penggunaan Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Yang melatar belakangi penelitian ini karena adanya Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona, dari kebijakan tersebut diharuskan seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan/online. Penggunaan Media Whatsapp Group menjadi salah satu upaya untuk membantu proses belajar mengajar pada saat pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat masa pandemi pada saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Media Whatsapp Group pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah guru, siswa dan orang tua di SDN Guluk-Guluk II. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan Whatsapp Group yaitu dengan persiapan yang dilakukan oleh guru serta interaksi yang ada dalam Whatsapp Group. Hasil penelitian yang didapatkan setelah melakukan wawancara kepada guru, siswa dan orang tua, menunjukkan bahwa penggunaan Whatsapp Group pada pembelajaran daring kurang efektif. Karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga hal ini menghambat pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci : Penggunaan Whatsapp Group, Pembelajaran Daring, Efektivitas, Persepsi.

ABSTRACT

The research conducted by the researcher entitled The Use of Whatsapp Groups in Online Learning for Class V Students at SDN Guluk-Guluk II. The background of this research is because of the Circular Letter Number 4 of 2020 by the Ministry of Education and Culture regarding the Implementation of Education Policies in the emergency period of the Corona virus spread, from this policy all learning activities are required to be carried out/networked online. The use of Media Whatsapp Group is one of the efforts to help the teaching and learning process during online learning which is carried out during the current pandemic. This study aims to determine the use of Media Whatsapp Group in fifth grade students at SDN Guluk-Guluk II. This research is a type of qualitative research with a case study method. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The subjects of this study were teachers, students and parents at SDN Guluk-Guluk II. In this study, it explains the teaching and learning process using the Whatsapp Group, namely the preparations made by the teacher and the interactions in the Whatsapp Group. Perceptions of teachers, students and parents regarding the effectiveness of using Whatsapp Group. The results obtained after conducting interviews with teachers, students and parents, indicate that the use of Whatsapp Group in online learning is less effective. Due to the lack of student motivation in learning so that this hampers student understanding in learning.

Keywords: Use of Whatsapp Group, Online Learning, Effectiveness, Perception

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah tatanan dunia, khususnya didunia pendidikan, dan hal itu membuat dunia pendidikan beradaptasi dan berubah secara tepat agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. sehingga agar pembelajaran tetap berjalan maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang WFH yaitu *Work From Home*. Maka “Belajar dari rumah ditetapkan melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dari kebijakan tersebutlah kemudian berdampak proses pembelajaran yang ada di sekolah, terutama buat peserta didik, guru, maupun orang tua atau keluarga peserta didik “. (Saleh, 2020)

Di tengah pandemi global ini, pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara *luring* atau tatap muka, namun setidaknya pembelajaran itu bisa dilakukan secara *online* melalui berbagai platform aplikasi yang tersedia seperti Google Meet, Google Classroom, Zoom, Telegram maupun *Whatsapp* hingga aplikasi lainnya yang dapat di manfaatkan dan dioptimalkan. Melalui aplikasi elektronik tersebut tenaga pendidik dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain menggunakan aplikasi dalam pembelajaran, guru dan peserta didik juga biasanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena dinilai lebih mudah. (Firyal, 2020)

Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* dikalangan para pelajar juga menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan dalam proses belajar dengan aplikasi *WhatsApp* sangat bermanfaat, walaupun dalam pernyataannya penggunaan *WhatsApp* tidak sepenuhnya mempengaruhi nilai belajar (Pranajaya, 2018). *Whatsapp* merupakan platform yang sangat populer digunakan pada saat ini, *Whatsapp* adalah aplikasi yang digunakan untuk mengirim pesan teks, pesan suara (voicenote), video call, mengirim dokumen dan berbagai fitur lainnya dapat digunakan di aplikasi ini. *Whatsapp* juga bisa menghubungkan kita dengan banyak orang baik teman, keluarga maupun orang yang ada disekitar kita. “*Whatsapp* aplikasi yang menawarkan pengalaman bertukar pesan teks dan panggilan yang sangat sederhana, aman, reliable, dan tersedia pada telepon diseluruh dunia. Sekretaris Jendral Kementrian Komunikasi dan Informatika, *Whatsapp* adalah aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi lewat internet. “83% dari 171 juta pengguna internet kita adalah pengguna *Whatsapp* yang menghubungkan antara masyarakat (Astini, 2020)

Selanjutnya menurut Ariani yang merupakan salah satu Guru Sekolah Dasar di SD Insan mandiri Amlapura, yang menyatakan bahwa. “Dalam pembelajaran daring/ jarak jauh mengatakan lebih efektif menggunakan *Whatsapp* group. Karena siswa kelas satu sekolah dasar masih perlu bimbingan yang sangat ekstra. Selain itu jika menggunakan aplikasi selain *Whatsapp* group para siswa juga belum paham dan para orang tua pun belum begitu paham cara mengaplikasikannya dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* bisa melakukan video call secara langsung dengan siswa dan bisa mengirimkan video pembelajaran, materi dan tugas kepada siswa (Astini, 2020)

Maka dari itu peneliti melakukan observasi pada SDN Guluk-Guluk II dan mendapatkan penjelasan langsung dari Kepala Sekolah bahwa, Pada saat kebijakan tentang belajar dirumah dicanangkan oleh pemerintah, di SDN Guluk-Guluk menerapkan pembelajaran daring menggunakan *Whatsapp*, dimana *Whatsapp* sendiri terbilang mudah dan para guru lebih biasa mengoperasikannya, mengapa tidak menggunakan aplikasi yang lain, karena kurangnya kemampuan para guru dalam mengaplikasikan aplikasi lain serta peserta didik lebih mudah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp*, sehingga *Whatsapp* lebih cocok sebagai media pembelajaran pada masa pandemic ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang “Penggunaan Media *Whatsapp* Group Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif sebab peneliti ingin mengetahui secara langsung tentang *Penggunaan Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II*. Penelitian akan berlangsung di SDN Guluk – Guluk II, Jl. Raya Guluk-Guluk, Dusun Kadibas, Kecamatan Guluk-Guluk di Kabupaten Sumenep. Alasan peneliti memilih SDN Guluk-guluk II sebagai tempat penelitian karena masalah-masalah yang akan diteliti dapat ditemukan di lokasi tersebut. Selain itu, lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini ialah pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2020/2021.

Sumber data pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Guluk – Guluk II Kabupaten Sumenep.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen maupun mengacu pada informasi penelitian yang telah ada. Dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya dan sumber sumber dari peneliti lain merupakan data sekunder.

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan meliputi beberapa kajian dan lembar observasi yang akan diteliti. Seperti memasuki grup *whatsapp* antar guru, memasuki grup kelas, dan antar grup orang tua dan guru.

Tabel 1. Lembar Observasi

No.	Aspek yang diobservasi	Indikator
1	Keadaan Grup	a. Grup Kelas b. Grup antar guru
2	Pembelajaran daring	a. Proses pembelajaran selama pandemi
3	Keadaan siswa pada saat pembelajaran daring	a. Memiliki gadget atau tidak memiliki gadget

Tabel 2. Lembar Wawancara

No.	Variable	Indikator
1.	Penggunaan <i>Whatsapp Group</i>	a. Alasan mengapa menggunakan <i>whatsapp group</i> b. Guru dan orang tua c. Presepsi guru tentang kendala penggunaan d. Keefektifan penggunaan <i>whatsapp group</i>
2.	Siswa SDN Guluk – Guluk II	a. Persepsi siswa, guru dan orang tua tentang pembelajaran daring b. Persepsi siswa, guru dan orang tua terhadap penggunaan <i>whatsapp group</i> c. Jumlah siswa d. Evaluasi pembelajaran daring oleh guru kelas e. Hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

Lalu terdapat lembar dokumentasi yang meliputi hasil screenshot bukti adanya *whatsapp group*. Dokumentasi ini untuk melengkapi hasil penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran daring dengan menggunakan *Whatsapp group*.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut "analisis".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian tentang penggunaan media *Whatsapp* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Penggunaan media *whatsapp* tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran daring saja, namun seperti pemberian tugas serta pemberian informasi penting dalam grup *whatsapp* tersebut. Pada era New Normal Pembelajaran Tatap Muka (PTM) telah dilaksanakan namun tidak efektif seperti hari biasa. Sekolah memberikan kebijakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam satu minggu terdapat tiga hari pembelajaran tatap muka (PTM) dan tiga hari pembelajaran jarak jauh (PJJ). Maka dari itu untuk tetap melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), SDN Guluk-Guluk II masih menggunakan *whatsapp* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini agar guru bisa tetap memantau kerja anak pada saat ada dirumah. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisa bagaimana penggunaan *whatsapp group* dan bagaimana keefektifan *whatsapp group* melalui persepsi guru, orangtua dan siswa.

SDN Guluk-Guluk II adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Dusun Kadibas, Jl. Raya Guluk-Guluk, Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

SDN Guluk-Guluk II berdiri pada tahun 1975, memiliki tenaga pendidik sebanyak 9 orang, dan terdapat siswa sebanyak 79 orang, siswa laki-laki sebanyak 41 orang dan siswa perempuan sebanyak 38 orang. SDN Guluk-Guluk II telah menggunakan kurikulum 2013. Siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II terdapat 11 siswa yang terdaftar di dapodik (data pokok pendidikan).

Penelitian pada kali ini dilaksanakan di SDN Guluk-Guluk II di Kabupaten Sumenep. Penelitian dimulai pada tanggal 21 Maret 2020, namun observasi yang dilakukan dari tanggal 07 Juni 2021 hingga 04 Juli 2021 dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mengenai penggunaan media *Whatsapp Group* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Aplikasi *Whatsapp* merupakan media teknologi informasi yang banyak digunakan oleh banyak kalangan, khususnya dalam dunia pendidikan sebagai media yang membantu mengoptimalkan pembelajaran daring dan membantu guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pada fitur yang dimiliki oleh *Whatsapp* yaitu adanya *chat, call, video call, voice note, grup chat*. Dan yang biasanya digunakan oleh guru dengan mengirimkan file pdf, word, foto, video pesan suara maupun pesan chat.

Pengambilan data diambil pada saat sebelum penelitian dan sesudah penelitian berlangsung, dan peneliti melakukan observasi dengan dilakukan beberapa pengamatan terhadap penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan media *Whatsapp Group* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk I dan bagaimana keefektifan *whatsapp group* melalui persepsi guru, orangtua dan siswa. Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama guru sebagai wali kelasnya, 11 orang siswa dan 11 orangtua yang disertai bukti

pendukungnya. Dokumentasi dapat berupa observasi pada saat wawancara dan bukti *screenshot* pada saat guru sedang melaksanakan pembelajaran seperti mengecek kehadiran siswa, memberikan tugas, memberikan motivasi terhadap siswa dan selalu menghimbau agar siswa mengumpulkan tugas. Hal ini menjadi data pendukung dalam pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara secara virtual maupun non virtual, wawancara secara virtual berbantuan *whatsapp* menggunakan fiturnya yaitu *chat* dan *voice note* kepada guru wali kelas V Ibu Hainunah yang menjadi subyek utama, wawancara nonvirtual ditujukan kepada peserta didik kelas V.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Guluk-Guluk II tentang penggunaan *Whatsapp Group* yang merupakan media aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring pada saat ini oleh guru kelas V di SDN Guluk-Guluk II, pembelajaran diberikan melalui *Whatsapp Group* dengan mengirimkan tugas dan materi pembelajaran seperti video, gambar, *voice note* dan file. Pengumpulan tugas diserahkan kepada guru kelas melalui *Whatsapp Group* maupun *chat* pribadi. Semua proses dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan menggunakan fitur *Whatsapp Group*.

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti ditunjukkan bahwa pada saat sekolah menerapkan pembelajaran dari rumah dengan menerapkan pembelajaran daring, dimana para guru di SDN Guluk-Guluk II mempersiapkan beberapa hal untuk menunjang proses pembelajaran, persiapan yang dilakukan oleh guru kelas adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat grup kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran
- b. Guru telah mempersiapkan RPP pembelajaran daring,.
- c. Guru membuat jadwal pembelajaran.
- d. Guru mempersiapkan beberapa materi yang akan diajarkan. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring melalui absensi online yang dikirimkan melalui chat *Whatsapp Group*.

Penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran daring di SDN Guluk-Guluk terlihat berjalan baik seperti yang peneliti dapatkan dari data yang ada. Namun ada beberapa kendala yang menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran yang ada didalamnya, dalam penggunaannya peneliti melakukan pengamatan yaitu mengamati penggunaan *Whatsapp Group* ini yang telah dilakukan oleh ibu Hainunah selaku wali kelas V. terlihat bahwa ibu Hainunah menggunakan *Whatsapp Group* dengan baik sebagai media belajar online saat ini, peneliti juga bergabung dalam *Whatsapp Group* kelas V untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran baik pada saat jam sekolah berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Penggunaannya adalah pada awal pembelajaran guru kelas menyapa dan memberi salam kepada peserta didik, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi chat yang ada di *Whatsapp Group* kelas V, selanjutnya guru kelas memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan intruksi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, lalu peserta didik mengisi absensi di grup chat yang sudah disediakan oleh guru kelas. Ada anak yang langsung mengisinya, namun juga ada beberapa siswa yang lambat dalam mengisi absen online tersebut.

Setelah melakukan kegiatan menyapa memberi salam dan memberikan absen kepada siswa, guru memberikan materi pembelajaran, materi pembelajaran tersebut berupa gambar, video, *voice note* dan *file* yang sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan oleh guru kelas. Selanjutnya siswa akan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru kelas V, jika ada materi yang tidak dipahami, siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya langsung di grup chat tersebut. Interaksi yang digunakan oleh guru maupun siswa yaitu dengan menggunakan *group chat*, *personal chat*, maupun telpon secara langsung kepada yang bersangkutan.

Setelah pemberian materi oleh guru kelas, maka guru memberikan tugas yang biasanya terdapat di buku siswa maupun buku guru, terkadang ada beberapa soalnya yang dibuat serta

sudah direncanakan oleh guru kelas. Guru memberikan tugas dengan tenggat waktu sampai keesokan harinya. Dalam pengumpulannya terbilang lama hal ini karena siswa menggunakan *handphone* orangtuanya dalam mengikuti pembelajaran daring, serta ada beberapa anak yang tidak memiliki *handphone* sehingga harus bergabung dengan teman yang lainnya atau meminjam *handphone* tetangganya. Yang bisa diharapkan oleh guru kelas adalah bagaimana caranya agar siswa tetap berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tetap bisa mengumpulkan tugas, sehingga guru memaklumi jika terjadi beberapa kendala yang dialami oleh siswa.

Diakhir pembelajaran setelah siswa mengerti akan pembelajaran yang diberikan maka guru langsung memberikan motivasi serta apresiasi kepada siswa, lalu mengucapkan terimakasih agar siswa bisa semangat dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran pada besok hari.

Pengamatan yang didapatkan oleh peneliti serta data yang didapatkan dari hasil wawancara bahwa efektivitas penggunaan *whatsapp group* ditemukan dampak positif dan negatifnya, pada segi positif terlihat bahwa penggunaan *Whatsapp Group* terbilang mudah, karena sudah dikenal banyak orang untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, banyak fitur yang bermanfaat dan berguna dalam melakukan proses pembelajaran, hal ini dibuktikan oleh beberapa jawaban yang peneliti dapatkan dari narasumber yaitu guru, siswa dan orang tua. Dari beberapa kelebihan tersebut terdapat kekurangan yaitu:

- a. Gangguan Sinyal sering terjadi pada saat pembelajaran daring, ada beberapa faktor yang menyebabkan sinyal menjadi lambat, hingga membuat proses pembelajaran maupun pengumpulan tugas tidak tepat waktu.
- b. Paket Data juga menjadi kendala, beberapa murid tidak bisa mengikuti pembelajaran karena paket data telah habis.
- c. Fasilitas Pendukung yaitu fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran daring, ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*, sehingga harus meminjam milik orang lain.
- d. Memori Penuh menjadi kendala yang selanjutnya, ketika memori penuh maka penggunaan *handphone* akan melambat serta tidak bisa menerima file, foto dan video.
- e. Tidak Bisa Memantau Keseriusan Siswa, menjadi kendala yang dialami oleh guru kelas, dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak dapat memantau secara langsung apakah siswa benar-benar menyimak dan membaca apa yang disampaikan atau diberikan oleh guru kelas.
- f. Sulit Memahami Materi, dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, materi yang diberikan oleh guru terkadang tidak diberikan penjelasan secara mendalam dan materinya terbilang banyak.

Dari beberapa kendala yang disebutkan diatas, terdapat solusi yang telah dilakukan untuk meminimalisir problema tika yang terjadi, yaitu

- a. Guru memberikan kebebasan untuk bertanya secara personal melalui telpon,
- b. Memperpanjang jangka waktu pengumpulan tugas.
- c. Khusus mata pelajaran tertentu guru membuat kelompok belajar dirumah salah satu siswa, pada hari yang sudah dijadwalkan guru akan mendatangi rumah siswa
- d. Bagi siswa yang tidak memiliki *handphone* dihimbau agar bergabung dengan temannya, atau sementara meminjam milik orang lain
- e. Siswa pernah mendapatkan bantuan paket data dari Kemendikbud

Observasi dilakukan dari tanggal 07 Juni 2021 hingga 04 Juli 2021 dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mengenai penggunaan media *Whatsapp Group* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN Guluk-Guluk II. Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan dari tanggal 07 Juni – 04 Juli, data yang

didapatkan dari hasil penelitian menunjukkan titik jenuh, maka dari itu berbagai kegiatan pengumpulan data penelitian di SDN Guluk-Guluk II dihentikan pada tanggal 04 Juli 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Penggunaan Media *Whatsapp Group* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II” dilakukan oleh Wali Kelas yang bernama Ibu Hainunah, dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Fitur yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dalam *Whatsapp Group* meliputi video, foto, *voice note* dan dokumen, serta juga menggunakan telpon secara langsung. Penggunaannya dibidang mudah karena adanya *Whatsapp group*, hal ini membantu dalam melakukan pembelajaran daring.

Ada beberapa hambatan dan kendala dalam Penggunaan Media *Whatsapp Group* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II yaitu gangguan sinyal, yang menyebabkan *Whatsapp* sulit untuk diakses, terkadang paket data juga menjadi keluhan dari orang tua murid sehingga lambat untuk mengisi kehadiran dan lambat mengerjakan tugas, selanjutnya yaitu fasilitas pendukung ada beberapa anak dan orang tua yang tidak punya *handphone*, kendala lain yaitu memori yang penuh, hal ini dirasakan oleh guru yang menyimpan banyak file, video serta foto baik yang akan dikirimkan maupun tugas yang dikumpulkan oleh siswa, dampaknya adalah memori *handphone* maupun kartu SD penuh, selanjutnya guru tidak bisa memantau keseriusan siswa karena pada saat pembelajaran daring guru hanya bisa melihat keaktifan di grup, namun tidak mengetahui bagaimana respon siswa yang sesungguhnya, serta peserta didik sulit memahami materi yang diberikan oleh guru maka dari itu pembelajaran menggunakan *Whatsapp Group* kurang Efektif.

Solusi dalam mengatasi permasalahan pada Penggunaan Media *Whatsapp Group* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN Guluk-Guluk II yaitu Guru memberikan kebebasan untuk bertanya secara personal melalui telpon, Memperpanjang jangka waktu pengumpulan tugas, Khusus mata pelajaran tertentu guru membuat kelompok belajar dirumah salah satu siswa, pada hari yang sudah dijadwalkan guru akan mendatangi rumah siswa, Bagi siswa yang tidak memiliki *handphone* dihimbau agar bergabung dengan temannya, atau sementara meminjam milik orang lain, Siswa pernah mendapatkan bantuan paket data dari Kemendikbud.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan saran yang terkait dengan penggunaan *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran pada saat pembelajaran daring, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Whatsapp* dengan menggunakan fitur *Whatsapp Group* sangat membantu pada saat proses pembelajaran, namun pelaksanaannya kurang efektif karena tidak seluruh materi dapat dipahami, guru dan siswa harus melakukan kewajiban belajar mengajar agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Dari kendala dan hambatan salah satunya yaitu kurangnya pemahaman materi, saran dari peneliti adalah guru jangan terlalu memberikan materi yang banyak pada waktu yang tidak banyak, guru bisa menyederhanakan materi agar dapat dipahami oleh siswa dan agar siswa tidak terlalu bosan,
2. Sangat perlu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, agar guru bisa siap dalam keadaan seperti saat ini, serta dapat menggunakan aplikasi lain selain *Whatsapp* yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSATAKA

Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat

Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.

Firyal, R. A. (2020). Pembelajaran Daring dan Kebijakan New Normal Pemerintah. *LawArXiv Papers*, 1–7. <https://osf.io/preprints/lawarxiv/yt6qs/>

Pranajaya, W. rendra. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa)*. 14(1), 59–67.

Saleh, A. M. (2020). Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 24–24.